



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

"Tema: 8 (Pengabdian Kepada Masyarakat)"

**PENGEMBANGAN PERTANIAN TERPADU TANAMAN
HORTIKULTURA MELALUI MARKET FARM MENUJU DESA
WISATA DI DESA BANJARSARI WETAN KECAMATAN SUMBANG
KABUPATEN BANYUMAS**

***DEVELOPMENT OF INTEGRATED AGRICULTURAL CROPS
HORTICULTURE THROUGH MARKET FARM TOWARDS TOURISM
VILLAGE IN BANJARSARI WETAN VILLAGE, SUMBANG SUB-
DISTRICT, BANYUMAS DISTRICT***

**Etik Wukir Tini¹, Anisur Rosyad², Sakhidin³, Totok Agung Dwi Haryanto⁴,
Hidayah Dwiyanti⁵, Woro Sri Suharti⁶, Niwayan Anik Leana⁷, Muhammad
Bachtiar Mustafa⁸, Afik Hardanto⁹, dan Lutfi Zulkifli¹⁰**

¹Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

²Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

³Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

⁵Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

⁶Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

⁷Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

⁸Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

⁹Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

¹⁰Fakultas Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

ABSTRAK

Program Desa Binaan yang dilaksanakan di Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Sumbang diharapkan dapat membantu penerapan teknologi pertanian terpadu untuk pengembangan komoditas hortikultura melalui Market Farm menuju desa wisata. Pertanian terpadu merupakan sistem yang menggabungkan kegiatan pertanian, peternakan, perikanan, kehutanan, dan ilmu lain yang terkait dengan pertanian dalam satu lahan. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Banjarsari Wetan terhadap konsep pertanian terpadu untuk pengembangan



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

komoditas hortikultura menuju Desa Wisata. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi pelatihan pertanian terpadu, materi tentang analisis usaha tani, strategi pemasaran, pengolahan hasil pertanian dari komoditas lokal, dan teknologi hidroponik yang dapat diterapkan. Demplot tanaman sayuran telah dilakukan dengan menanam sawi hijau, caisim, kembang kol, kubis bunga, serta bawang merah. Pembuatan pupuk organik cair urin kelinci dan pestisida nabati serta aplikasinya telah dilakukan pada demplot tanaman sayuran

Kata kunci: Desa binaan, pengabdian masyarakat, pertanian terpadu, agrowisata

ABSTRACT

The Fostered Village Program implemented in Banjarsari Wetan Village, Sumbang District is expected to help the application of integrated agricultural technology for the development of horticultural commodities through Market Farm towards a tourist village. Integrated agriculture is a system that combines agriculture, animal husbandry, fisheries, forestry, and other sciences related to agriculture in one land. The purpose of this activity is to increase the knowledge and skills of the Banjarsari Wetan Village community towards the concept of integrated agriculture for the development of horticultural commodities towards a Tourism Village. Activities that have been carried out include integrated farming training, material on farm business analysis, marketing strategies, processing of agricultural products from local commodities, and applicable hydroponic technology. Vegetable demonstration plots have been conducted by planting green mustard, collard greens, cauliflower, flower cabbage, and shallots. The production of rabbit urine liquid organic fertilizer and vegetable pesticides and their application have been carried out on vegetable demonstration plots.

Keywords: *Fostered village, community service, integrated agriculture, agrotourism*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas tri dharma dalam perguruan tinggi yang bertujuan untuk menerapkan inovasi yang ditemukan oleh akademisi perguruan tinggi. Program ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat luas, terutama di Kabupaten Banyumas. Dalam program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh Muljono *et al.* (2015), pemberdayaan masyarakat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat di tengah berbagai masalah keterbatasan pembangunan di bidang sosial, ekonomi, dan masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat merupakan sebuah program dasar yang diperlukan di seluruh wilayah Indonesia, terutama di daerah-daerah yang masih memerlukan bantuan serta dukungan untuk meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan.

Universitas Jenderal Soedirman telah melaksanakan program pengabdian Masyarakat di Desa Banjarsari Wetan, kegiatan tersebut meliputi kegiatan penanaman bantuan benih padi Protani dan P20 Tangguh serta program budidaya bawang merah varietas Bima Brebes. Universitas Jenderal Soedirman dibantu oleh 071/Wijayakusuma telah melaksanakan kegiatan budidaya padi Varietas Protani dan P20 Tangguh. Acara ini dimulai dengan kegiatan sosialisasi dan penyerahan bantuan benih padi varietas unggul Faperta Unsoed pada tanggal 13 Oktober 2022, penanaman benih padi varietas unggul Faperta Unsoed, dan kegiatan diakhiri dengan panen bersama pada tanggal 20 Maret 2023. Tim Pengabdian Fakultas Pertanian Unsoed juga melakukan budidaya tanaman bawang merah varietas Bima Brebes



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

dengan sistem organik menggunakan pupuk organik cair dari urin kelinci.

Salah satu kegiatan utama dalam penyelenggaraan program pengabdian masyarakat Desa Binaan Banjarsari Wetan adalah program penyerahan dan penanaman varietas unggul Benih Padi Protani dan P20 Tangguh. Keunggulan dari Padi Varietas Inpago Unsoed Protani dan Inpago Unsoed P20 Tangguh terletak pada tingginya kadar protein dalam padi, yang dapat membantu pemenuhan makro gizi masyarakat dan mencegah stunting. Salah satu faktor penyebab stunting adalah dari faktor ekonomi dan sosial, dimana faktor sosial yang memungkinkan menjadi salah satu penyebab stunting adalah lingkungan keluarga dan masyarakat, jumlah anak balita, angka kelahiran dan urutan kelahiran. Selain itu faktor ekonomi juga menjadi salah satu pemicu terjadinya stunting karena keterbatasan masyarakat untuk membeli bahan pangan yang kaya akan sumber protein, vitamin, dan mineral akan berakibat pada kekurangan gizi, baik zat gizi makro maupun mikro (Rahmawati *et al.*, 2020). Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) adalah salah satu jenis tanaman umbi-umbian yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Bawang merah memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan menjadi bahan makanan pokok bagi masyarakat Indonesia. (Napitupulu & Winarno, 2010). Budidaya bawang merah di Indonesia masih menggunakan sistem pertanian konvensional dan masih menggunakan bahan-bahan kimia dalam skala yang besar. Menurut penelitian Aslam *et al.* (2020), penggunaan pupuk kimia yang berlebihan dan tidak tepat dapat menyebabkan ketidakseimbangan nutrisi, pengasaman tanah, dan pencemaran tanah dengan logam berat yang berbahaya bagi kesehatan manusia dan hewan, serta berdampak terhadap kualitas lingkungan. Pengurangan penggunaan pupuk kimia dapat dilakukan dengan penggunaan pupuk organik, salah satunya adalah pupuk organik cair (POC) berbasis urin kelinci. Selain mengurangi biaya produksi, penggunaan POC juga dapat meningkatkan kualitas tanah dan pertumbuhan tanaman.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Binaan Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman dilakukan di Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas dari bulan Maret sampai Oktober 2023.

Metode pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian meliputi dua kegiatan utama yaitu acara budidaya benih padi varietas unggul Protani dan P20 Tangguh untuk pencegahan stunting dan acara budidaya bawang merah organik untuk mendukung program pertanian terpadu. Kegiatan budidaya padi unggul Protani dan P20 Tangguh tersebut meliputi sosialisasi dan penyerahan bantuan benih padi, dilanjutkan dengan kegiatan penanaman Bersama, dan ditutup dengan kegiatan panen padi bersama. Kegiatan budidaya bawang merah organik meliputi kegiatan pembuatan POC urin kelinci, olah tanah, penanaman, pemupukan menggunakan POC urin kelinci, dan pemanenan bawang merah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Budidaya Padi Varietas Protani dan P20 Tangguh

A. Sosialisasi dan Penyerahan Bantuan Benih Padi Varietas Unggul Faperta Unsoed Kepada



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

Petani di Desa Binaan Banjarsari Wetan, Kecamatan Sumbang, Banyumas

Salah satu kegiatan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman adalah Program Desa Binaan di Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Pada tanggal 13 Oktober 2022 Kegiatan lanjutan pada Program Desa Binaan adalah serah terima bantuan Benih Padi Varietas Protani dan Pro Tangguh untuk demplot. Sosialisasi dalam program serah terima benih padi dilakukan untuk memperkenalkan program penanaman padi Varietas Unggul Protani dan Pro Tangguh. Acara sosialisasi tersebut dihadiri oleh Ir. Rohmat selaku perwakilan Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Banyumas, Dr.Ir. Anisur Rosyad, M.S. selaku Dekan Fakultas Pertanian, Prof. Dr. Ir. Suwanto, M.S. dan Dr. Agus Riyanto, S.P., M.P selaku pemulia tanaman padi Faperta Unsoed, Tim Desa Binaan Fakultas Pertanian, Perangkat Desa, serta petani di Desa Banjarsari Wetan. Pada acara pembukaan, Dekan Fakultas Pertanian Unsoed, perwakilan Desa Banjarsari Wetan, serta Dinas Pertanian berharap dengan adanya bantuan Varietas Protani dan Pro Tangguh akan memberikan dampak positif bagi kemajuan bidang pertanian di Desa Banjarsari Wetan dan Kabupaten Banyumas. Selain itu, kegiatan Desa Binaan juga diharapkan dapat menjadi wadah kontribusi bagi Universitas Jenderal Soedirman terhadap peningkatan kesejahteraan Desa di Kabupaten Banyumas.

Selanjutnya, acara sosialisasi dilanjutkan oleh Prof Dr. Ir. Suwanto, M.S. yang menjelaskan tentang Varietas Padi Protani memiliki beberapa keunggulan diantaranya adalah rata – rata hasil panen sebesar 5,77 ton/ha dengan potensi hasil 9,06 ton/ha. Varietas tersebut juga cukup toleran terhadap keracunan AI 40 ppm, kekeringan, dan memiliki kandungan Fe 27 ppm. Saat ini pertumbuhan perekonomian Indonesia sangat pesat, dilihat dari pembangunan fasilitas industri, infrastruktur, perhotelan, perumahan, dan fasilitas lain yang memerlukan lahan lebih luas, sehingga diperlukan teknologi peningkatan hasil panen padi dengan lahan yang masih terbatas (Ketut & Swastika, n.d.). Maka diperlukan terobosan teknologi pertanian baru yang signifikan seperti varietas padi yang dapat menghasilkan panen padi yang tinggi untuk meningkatkan produktivitas demi pemenuhan kebutuhan masyarakat luas. Acara dilanjutkan dengan sosialisasi sistem budidaya tanaman padi dan pengelolaan hara nitrogen pada padi sawah oleh Dr. Khavid Faozi, S.P., M.P. Pada sosialisasi ini ditekankan bagaimana pentingnya pemberian unsur hara Nitrogen pada tanaman. Tanaman yang tidak diberi unsur hara nitrogen akan mempengaruhi pertumbuhannya, dimana tinggi tanaman akan lebih rendah dari tanaman pada umumnya yang diberi unsur hara nitrogen (Junaidi, 2018). Pemberian pupuk dengan unsur hara optimal akan meningkatkan pertumbuhan tanaman padi sehingga dapat menunjang produktivitasnya. Sosialisasi dilanjutkan dengan pengenalan profil varietas Inpago Unsoed Protani dan Inpari Unsoed P20 Tangguh oleh Dr. Agus Riyanto, S.P., M.P. Padi Varietas Inpago Unsoed Protani dan Inpari Unsoed P20 Tangguh memiliki beberapa keunggulan diantaranya potensi hasil sebesar 9,71 ton/ha, dimana rata – rata hasil panen sebesar 7,30 ton/ha. Padi Varietas Inpago Unsoed Protani dan Inpari Unsoed P20 Tangguh cukup tahan terhadap wereng batang coklat biotipe 1 dan rentan terhadap biotipe 2 dan 3. Padi Varietas Inpago Unsoed Protani dan Inpari Unsoed P20 Tangguh Baik ditanam untuk lahan sawah irigasi pada ketinggian 0 – 600 m di atas permukaan laut dan memiliki kandungan protein sebesar 10,74%. Salah satu keunggulan dari Padi Varietas Inpago Unsoed Protani dan Inpari Unsoed P20 Tangguh adalah tingginya kadar protein dalam padi sehingga dapat digunakan sebagai salah satu upaya pemenuhan makro gizi masyarakat dan dapat mencegah terjadinya stunting. Acara ditutup dengan penyerahan benih padi Inpago Unsoed Protani dan Inpari Unsoed P20 Tangguh masing-masing 25 kg yang digunakan untuk demplot. Kegiatan ditutup dengan foto bersama dan ramah tamah. Kegiatan PKM di Desa Binaan Banjarsari Wetan diharapkan dapat memberikan



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

kontribusi positif bagi kemajuan pertanian di Desa Banjarsari Wetan khususnya dan Kabupaten Banyumas pada umumnya.

B. Penanaman Benih Padi Varietas Unggul Faperta Unsoed di Desa Binaan Banjarsari Wetan, Kecamatan Sumbang, Banyumas

Serangkaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Binaan Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman di Desa Banjarsari Wetan dilanjutkan dengan kegiatan penanaman bersama Padi Varietas Protani dan P20 Tangguh. Acara dihadiri oleh Komandan Korem 071/Wijayakusuma Kolonel Inf Yudha Airlangga, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Prof. Dr. Ir. Sakhidin, M.P, Bapak Sujarwo selaku Kepala Desa Banjarsari Wetan, beserta Tim Desa Binaan Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman. Acara dimulai pada pukul 07.30 yang dibuka dengan sambutan oleh Komandan Korem 071/Wijayakusuma Kolonel Inf Yudha Airlangga. Dalam sambutannya Komandan Korem 071/Wijayakusuma menekankan bahwa bantuan padi Varietas Unggul Unsoed menjadi salah satu jembatan dari pemerintah dalam peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat desa, khususnya di Desa Banjarsari Wetan. Hal tersebut juga didukung oleh sambutan Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Prof. Dr. Ir. Sakhidin, M.P. yang juga turut memberikan dukungan dan apresiasi bagi kegiatan Pengabdian Masyarakat Desa Binaan yang dalam implementasinya dapat meningkatkan kesejahteraan petani dengan meningkatkan produksi hasil tanaman padi Varietas Protani dan P20Tangguh.



Gambar 1. Kegiatan penanaman bersama Dekan Fakultas Pertanian Unsoed dan Korem 071/ Wijayakusuma

C. Panen Bersama Dan Penyerahan Benih Padi Protani Dan P20 Tangguh Di Desa Binaan Fakultas Pertanian Unsoed Bekerjasama Dengan Korem 071/ Wijayakusuma

Komandan Korem 071/Wijayakusuma Kolonel Inf Yudha Airlangga pada Hari Senin, 20 Maret 2023 mengundang Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman, Prof. Dr. Ir. Sakhidin,



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"

17-18 Oktober 2023

Purwokerto

M.P. dan Guru Besar Fakultas Pertanian, Prof. Totok Agung Dwi Haryanto, M.P., Ph.D. serta Kepala Desa Banjarsari Wetan, Bapak Sujarwo untuk hadir dalam acara Panen dan Penyerahan Secara Simbolis Bibit Padi Protani dan P20 Tangguh. Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Acara ini merupakan bagian dari serangkaian kegiatan Desa Binaan Fakultas Pertanian Unsoed sejak tahun 2021 yang dikoordinir oleh Ibu Dr. Etik Wukir Tini, S.P., M.P. acara yang dimulai pukul 07.30 dibuka oleh sambutan oleh Bapak Sujarwo selaku Kepala Desa Banjarsari Wetan.

Bapak Kepala Desa menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bantuan benih Padi Protani Dan P20 Tangguh Unsoed dan kegiatan yang dijalankan sehingga dapat menjadi suatu gerakan bagi kemajuan pertanian di Desa Banjarsari Wetan. Bantuan benih Padi Varietas Unggul Unsoed juga diharapkan dapat meningkatkan produksi padi petani Desa Banjarsari Wetan sehingga peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa juga dapat segera terwujud.



Gambar 2. Kegiatan panen bersama Padi Protani dan P20 Tangguh

2. Budidaya Bawang Merah Organik

A. Pembuatan Pupuk Organik Cair Urin Kelinci yang Diperoleh dari Peternak Kelinci di Desa Binaan Banjarsari Wetan, Kecamatan Sumbang, Banyumas

Pembuatan POC urin kelinci diawali dengan persiapan alat dan bahan. Alat dan bahan yang digunakan meliputi pisau, blender, empon-empon (laos/lengkuas, temu ireng, jahe, kencur, kunyit), daun sambiloto/mimba, urin kelinci, EM4, dan gula merah. Empon-empon dipotong menggunakan pisau kemudian diblender secara bersamaan dengan daun sambiloto/mimba. Empon-empon yang sudah diblender dimasukkan ke dalam drum yang telah berisi urin kelinci, kemudian ditambahkan gula merah dan EM4 sesuai takaran, lalu diaduk hingga homogen. Drum ditutup dan disimpan di tempat yang terlindungi dari paparan sinar matahari dan air hujan secara langsung. POC yang sudah siap digunakan ditandai dengan tidak adanya bau busuk atau dapat berbau seperti aroma tape dan pH POC yang berkisar antara 6-7,5.



Gambar 3. Pembuatan pupuk organik cair urin kelinci

B. Olah Lahan dan Pembuatan Bedengan Dibantu oleh Warga Desa Binaan Banjarsari Wetan, Kecamatan Sumbang, Banyumas

Persiapan lahan diawali dengan membersihkan rumput atau gulma di sekitar lahan. Pembuatan bedengan dilakukan setelah pembersihan gulma dengan cara membalikan tanah dengan cara dicangkul. Bedengan dibuat dengan ukuran 1,2 x 2 m dengan tinggi bedengan \pm 30 cm untuk satu unit percobaan. Bedengan yang telah dibuat ditutup dengan mulsa dan diberi lubang tanam dengan ukuran 20 x 20 cm. Bibit bawang merah dijemur terlebih dahulu agar kering untuk menghindari proses pembusukan dan agar bibit lebih tahan lama disimpan sebelum ditanam. Sebelum ditanam, bibit dipotong pada ujungnya sebanyak 1/3 bagian agar masa dormansi lebih pendek. Kemudian umbi diberikan fungisida terlebih dahulu agar terhindar dari serangan cendawan.



Gambar 4. Olah lahan dan pembuatan bedengan dibantu oleh warga Desa Banjarsari Wetan

C. Pemupukan Menggunakan Pupuk Organik Cair Urin Kelinci

Pupuk organik cair (POC) adalah pupuk organik yang berbentuk cairan. Salah satu contoh pupuk organik cair yang bisa digunakan adalah pupuk organik cair berbasis urin kelinci. Pupuk organik cair dari urin kelinci belum banyak dimanfaatkan oleh petani, tetapi mempunyai potensi yang bisa diolah. Sehingga POC urin kelinci dapat dimanfaatkan sebagai sumber pupuk organik yang potensial untuk tanaman hortikultura (Sembiring *et al.*, 2017). Menurut Mayadewi (2017), Pupuk kandang dapat bermanfaat bagi tanaman karena mengandung unsur kompleks yang dibutuhkan tanaman seperti N, P, K, Ca, Mg. Pupuk kandang seperti kotoran dari urin kelinci adalah pupuk yang memiliki kandungan unsur N 2,72%, P 1,1%, K 0,5% yang lebih tinggi dibandingkan dengan kotoran ternak lain seperti sapi, domba, babi dan ayam. Ketersediaan unsur hara yang cukup bagi tanaman dapat membantu pertumbuhan tanaman pada bagian vegetatif seperti daun, batang, dan akar serta berperan sebagai pembentuk klorofil. Pengaplikasian POC urin kelinci dilakukan dengan cara menyiramkannya pada sekitar perakaran tanaman.



Gambar 5. Pemupukan bawang merah menggunakan pupuk organik cair urin kelinci

D. Pemanenan Bawang Merah Dibantu Oleh Mahasiswa Fakultas Pertanian Unsoed

Proses panen dapat dilakukan pada tanaman bawang merah setelah umur 60 hari atau jika > 80% daun tanaman telah rebah dan jika dipegang pangkal daun sudah lemas. Daun 70-80% sudah menguning. Umbi sudah terbentuk dengan penuh dan kompak. Sebagian umbi sudah terlihat di permukaan tanah. Umbi berwarna merah tua atau merah keunguan serta bau yang khas.



Gambar 6. Pemanenan bawang merah dibantu oleh mahasiswa Fakultas Pertanian Unsoed



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"
17-18 Oktober 2023
Purwokerto

KESIMPULAN

Pengabdian Masyarakat Desa Binaan Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman dilakukan di Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas. Acara tersebut meliputi Sosialisasi dan Penyerahan Bantuan Benih Padi Varietas Unggul Faperta Unsoed pada tanggal 13 Oktober 2022, dilanjutkan dengan Kegiatan Penanaman Bersama dan ditutup dengan Kegiatan Panen Bersama di tanggal 20 Maret 2023. Pengabdian Masyarakat Desa Binaan di Desa Banjarsari Wetan merupakan salah satu bentuk perhatian dari pemerintah kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Banjarsari Wetan, Banyumas sebagai dukungan bagi peningkatan produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat. Pengabdian Masyarakat Desa Binaan Banjarsari Wetan secara khusus mengedepankan peningkatan produktivitas usahatani pada penanggulangan angka stunting yang oleh inovasi dari salah satu guru besar Universitas Jenderal Soedirman yaitu Prof. Totok Agung Dwi Haryanto, M.P., Ph.D yaitu benih Padi Varietas Protani dan P20 Tangguh. Pengabdian Masyarakat Desa Binaan Banjarsari Wetan yang diselenggarakan oleh Universitas Jenderal Soedirman diharapkan mampu menjadi jembatan penerapan inovasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya masyarakat Banyumas. Pengenalan pertanian terpadu seperti kegiatan yang sudah dilakukan yaitu pembuatan pupuk organik cair menggunakan limbah urin kelinci diharapkan bisa mengedukasi petani tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan dengan mengganti penggunaan pupuk kimia menjadi pupuk organik yang lebih ramah lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Rektor Unsoed yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian Program Penerapan Ipteks tahun anggaran 2023 berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Jenderal Soedirman Nomor Surat Perjanjian No: 27.549/UN 23.37/PM.01.01/II/2023.
2. Dekan Fakultas Pertanian Unsoed yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan Pengabdian skim Desa Binaan Fakultas Pertanian tahun anggaran 2023.
3. Kepala Desa dan masyarakat Desa Banjarsari Wetan, Kecamatan Sumbang, Banyumas yang telah membantu kegiatan Pengabdian Desa Binaan Fakultas Pertanian tahun anggaran 2023
4. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu kegiatan pengabdian skim Desa Binaan Fakultas Pertanian Unsoed tahun anggaran 2023

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

Aslam, M., Masood, S., Anjum, M. A., Iqbal, M. T., Shahzad, B., & Hussain, S. 2020. Effects of chemical and organic fertilizers on soil and environment. *Environmental Science and Pollution Research*, 27(13): 14229-14238.

Mayadewi. 2017. Pengaruh Macam Media dan Berbagai Pupuk Kandang terhadap Pertumbuhan dan Hasil Selada (*Lactuca sativa* L.) Hidroponik. *Jurnal Agronomika*. 9(3): 257-264.

Muljono, P., Pusat, S., Sumber, P., Manusia, D., Penelitian, L., Pengabdian Kepada Masyarakat, D., Sains, D., Dan, K., Masyarakat, P., & Manusia, E. (2015). Pengembangan Program Green-Posdaya dalam Rangka Peningkatan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat (Development of Green-Posdaya



Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers

"Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XIII"
17-18 Oktober 2023
Purwokerto

Programe to Improve the Quality of Community Empowerment). 1(1).

Napitupulu, D & L. Winarto. 2010. Pengaruh Pemberian Pupuk N dan K Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara. *Jurnal Hortikultura*. 20(1): 22-35

Rahmawati, N. F., Fajar, N. A., & Idris, H. (2020). Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), 23. <https://doi.org/10.22146/ijcn.49696>

Sembiring, M. Y., L. Setyobudi, & Y. Sugito. 2017. Pengaruh Dosis Pupuk Urine Kelinci terhadap Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Tomat. *Jurnal Produksi Tanaman*. 5(1): 132-139.